

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tipe pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang bersifat objektif mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif serta menggunakan metode pengujian statistik.¹ Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan analisis data yang berbentuk numerik atau angka. Tujuannya adalah untuk mengembangkan model matematis, teori dan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena yang diselidiki oleh peneliti.²

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Terdapat tiga bentuk hubungan yaitu hubungan simetris, hubungan kausal, dan hubungan interaktif.³ Dalam penelitian ini menggunakan hubungan kausal karena membahas hubungan sebab-akibat antara variabel independent (variabel yang mempengaruhi) yang meliputi persepsi dan sikap dengan variabel dependent (variabel yang dipengaruhi) yaitu keputusan.

¹ Asep Herman dan Husna Leila Yusran, *Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 5

² Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2016), hal.109

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal.38

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah semua bagian atau anggota dari objek yang akan diamati. Populasi bisa berupa orang, benda, objek, peristiwa, atau apapun yang harus relevan dengan tujuan atau topik survei.⁴ Populasi dari penelitian ini adalah seluruh anggota yang menggunakan produk pembiayaan mudharabah di BMT Ummatan Wasathan Tulungagung yaitu sebanyak 57 orang.

Tabel 3.1
Data Nasabah Pembiayaan BMT Ummatan Wasathan Tahun 2017

Jenis Pembiayaan	Jumlah Nasabah
Mudharabah	57
Musyarakah	20
<i>Bai' Bitsaman Ajil</i>	3
Jumlah	80

Sumber: Data Pembiayaan BMT Ummatan Washatan 2017

2. Sampling

Metode sampling adalah pembicaraan bagaimana menata berbagai teknik dalam penarikan atau pengambilan sampel penelitian, bagaimana kita merancang tata cara pengambilan sampel agar menjadi sampel yang

⁴ Eriyanto, *Teknik Sampling Analisis Opini Publik*, (Yogyakarta: PT LKS Pelangi Aksara Yogyakarta, 2007), hal. 61

representatif.⁵ Teknik sampling yang di gunakan dalam penelitian ini adalah probability sampling, yaitu suatu teknik yang memberikan kesempatan yang sama untuk setiap individu atau dengan kata lain sampel dipilih secara acak dari keseluruhan jumlah anggota pembiayaan mudharabah di BMT Ummatan Wasathan Tulungagung.

3. Sampel

Sampel digunakan untuk mewakili populasi yang diteliti, sampel cenderung digunakan untuk riset yang berusaha menyimpulkan generalisasi dari hasil temuannya. Riset-riset kuantitatif seperti misalnya survei, cenderung melibatkan jumlah responden yang banyak supaya hasil risetnya dapat dipandang mewakili seluruh populasi. Dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh yaitu sebanyak 57 orang. Sampling jenuh merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan pada populasi yang semua anggotanya digunakan sebagai sampel. Sampling ini digunakan pada populasi yang memiliki jumlah sedikit, kurang dari 30 orang atau dapat digunakan jika penelitian yang ingin dibuat memiliki kesalahan yang relatif kecil⁶

C. Sumber data, Variabel, dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data dari sebuah penelitian dapat dikelompokkan ke dalam dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Dalam penelitian dengan

⁵Burhan Bungin, *Metodologi Peneleitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005), hal. 115

⁶Johar Arifin, *SPSS 24 Untuk Penelitian dan Skripsi*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo,2017), hal. 10

tema persepsi anggota BMT ini menggunakan kedua sumber data yang diperlukan:

- a) Data Primer, yaitu data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dilapangan yang biasanya diperoleh dari menyebarkan kuesioner, data survey, data observasi , dan sebagainya. Dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui kuesioner yang disebarkan kepada para anggota pembiayaan mudharabah dari BMT Ummatan Wasathan Tulungagung.
- b) Data sekunder, yaitu data yang peneliti dapatkan dari sumber pertama, atau dari kajian tentang suatu referensi seperti buku, dokumen, koran, atau dari lembaga tersebut, dan lain-lain. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari studi kepustakaan serta dokumen-dokumen yang ada di BMT Ummatan Wasathan Tulungagung.

2. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Jenis-jenis Variabel meliputi:⁷

- a) Variabel Independen (variabel bebas), adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat). Sering juga disebut sebagai

⁷ Novita Lusiana, dkk., *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kebidanan*,(Yogyakarta: Deepublish, 2015), hal. 19-20

variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel independen adalah persepsi dan sikap.

- b) Variabel Dependen (variabel terikat), adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel dependen adalah keputusan.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran dalam penelitian berguna untuk mengklasifikasi variabel yang akan diukur agar tidak terjadi kesalahan dalam menentukan analisis data dan langkah penelitian selanjutnya. Terdapat empat tipe skala pengukuran dalam penelitian, yaitu nominal, ordinal, interval, dan ratio.⁸ Selain keempat skala tersebut terdapat skala pengukuran yang merupakan pengembangan dari skala interval yaitu skala *likert* yang juga digunakan sebagai skala pengukuran dalam penelitian ini. Skala likert adalah skala untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang tentang gejala atau fenomena yang dialaminya.⁹

⁸Johar Arifin, *SPSS 24...*, hal. 13

⁹*Ibid.*, hal. 14

Tabel 3.2
Skala Pengukuran Likert

Pernyataan	Nilai	Pernyataan	Nilai
Sangat Setuju (SS)	1	Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	2	Setuju (S)	4
Netral (N)	3	Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	4	Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Johar Arifin (2017)

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data adalah cara untuk memperoleh data dari objek penelitian. Dalam penelitian sosial, teknik pengumpulan data yang biasa digunakan adalah kuesioner atau angket, wawancara, observasi, dan dokumenter teknik yang digunakan tergantung pada rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis, dan sampel yang digunakan. Sedangkan teknik yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

a) Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dan gejala-gejala untuk kemudian dilakukan pencatatan. Teknik ini mengharuskan peneliti untuk langsung terjun ke lapangan menjadi

partisipan untuk menemukan dan mendapatkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden (wawancara dan angket) namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi. Dalam penelitian ini kegiatan observasi dilakukan peneliti dengan terjun langsung ke BMT Ummatan untuk mendapatkan data-data terkait pembiayaan mudharabah.

b) Kuesioner atau angket

Kuesioner adalah alat pengumpul data yang berbentuk pertanyaan yang akan diisi atau dijawab oleh responden.¹⁰ Kuesioner adalah sebuah alat pengumpul data yang nantinya data tersebut akan diolah untuk menghasilkan informasi tertentu.¹¹ Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala pengukuran *likert* yang akan disebar kepada anggota pembiayaan mudharabah di BMT Ummatan Wasathan Tulungagung. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang terhadap suatu fenomena sosial.¹²

¹⁰ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran dalam bidang pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2005), hal.65

¹¹ Husein Umar, *Metode Riset Bisnis: Panduan Mahasiswa untuk Melaksanakan Riset Dilengkapi Contoh Proposal dan Hasil Riset di Bidang Manajemen dan Akuntansi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002), hal. 101

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal.93

c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah terjadi di masa lalu. Metode ini digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku, agenda, dan sebagainya. Metode ini digunakan sebagai pelengkap guna memperoleh data sebagai bahan informasi.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen penelitian umumnya perlu mempunyai dua syarat penting, yaitu valid dan reliabel. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Deskriptor	Referensi
Persepsi	<i>Evaluation Based</i> (Evaluasi)	Anggota telah mengevaluasi sistem pembiayaan mudharabah yang ada pada BMT Ummatan Wasathan yang telah sesuai dengan prinsip syariah	Nugroho J, Setiadi, <i>Perilaku Konsumen (Konsep dan Implikasi untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran)</i> , 2003
	<i>Similiary Based</i> (Kepercayaan)	Sistem pembiayaan mudharabah yang ada di BMT Ummatan Wasathan telah sesuai dengan sistem syariah	
	<i>Corelational Based</i> (Dampak)	Sistem pembiayaan mudharabah mempunyai dampak yang positif terhadap perkembangan usaha anggota	
Sikap	<i>Affective Component</i> (komponen afektif/ rasa suka)	Anggota senang dan percaya dengan sistem pembiayaan mudharabah di BMT Ummatan Wasathan	Wibowo, <i>Perilaku dalam Organisasi</i> , 2014
	<i>Cognitive Component</i> (komponen kognitif/ pengetahuan)	Pembiayaan mudharabah adalah jenis pembiayaan yang memiliki kualitas yang baik	
	<i>Behavioral Component</i> (komponen perilaku)	Dana dari pembiayaan mudharabah di gunakan anggota untuk modal usaha	
Keputusan	Pengenalan Masalah	Anggota memilih pembiayaan mudharabah di BMT Ummatan Wasathan karena dapat membantu memenuhi kebutuhan modal usaha	Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, <i>Perilaku Konsumen (Pendekatan Praktis Disertai Himpunan Jurnal Penelitian)</i> , 2013
	Pencarian Informasi	Anggota mencari informasi terkait pembiayaan mudharabah di BMT Ummatan Wasathan	

Pembelian		sebelum menggunakan pembiayaan tersebut	
	Evaluasi Berbagai Alternatif	Anggota mengevaluasi beberapa pembiayaan yang ada di BMT Ummatan Wasathan sebelum menggunakan pembiayaan tersebut	
	Keputusan Pembelian	Anggota memutuskan untuk melakukan pembiayaan mudharabah karena terlihat paling menarik	
	Perilaku Pascapembelian	Anggota merasa puas dengan sistem pembiayaan mudharabah dan akan merekomendasikan ke teman, sanak keluarga, dll.	

E. Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat mengukur apa yang ingin diukur. Jika periset menggunakan kuesioner dalam pengumpulan data, kuesioner yang disusunnya harus mengukur apa yang ingin diukurnya.¹³ Kriteria Pengujian tes Validitas:¹⁴

- 1) Jika koefisien korelasi *product moment* melebihi 0,3
- 2) Jika koefisien korelasi *product moment* > r-tabel
- 3) Nilai $\text{sig} \leq \alpha$

¹³ Husein Umar, *Metode Riset Bisnis: Panduan Mahasiswa Untuk Melaksanakan Riset Dilengkapi Contoh Proposal dan Hasil Riset Bidang Manajemen dan Akuntansi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), hal. 104

¹⁴ Tim Penyusun, *Modul Praktikum: Metode Riset Untuk Bisnis dan Manajemen*, (Bandung: Utama, 2007), hal. 20

b. Uji Reliabilitas¹⁵

Reliabilitas (kendalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan untuk lebih dari satu variabel, namun sebaiknya uji reliabilitas sebaliknya dilakukan pada masing-masing variabel pada lembar kerja yang berbeda sehingga dapat diketahui konstruk variabel mana yang tidak reliabel. Kriteria Uji Reliabilitas adalah reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60.

2. Uji Asumsi Klasik¹⁶

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda yang berbasis *ordinary least square* (OLS). Jadi analisis regresi yang tidak berdasarkan OLS tidak memerlukan persyaratan asumsi klasik, misal regresi logistik atau regresi ordinal, setidaknya ada empat uji asumsi klasik, yaitu

a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah ingin mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data dengan bentuk lonceng (*bell shaped*). Data yang “baik”

¹⁵ *Ibid.*, hal, 24

¹⁶ Ansofino, dkk., *Buku Ajar Ekonometrika*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hal. 93

adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri atau menceng ke kanan.¹⁷

b. Uji Multikolinearitas¹⁸

Uji Multikolinearitas adalah uji untuk variabel bebas, dimana korelasi antar variabel bebas dilihat. Jika ada dua variabel bebas dimana kedua variabel tersebut berkorelasi sangat kuat, maka secara logika persamaan regresinya cukup diwakili oleh salah satu variabel saja. Korelasi yang sangat kuat yang dimaksud di sini adalah apabila nilai $r > 0,90$. Jadi bila korelasi antar variabel kurang dari 0,9 dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas¹⁹

Uji ini digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual pengamatan yang satu ke pengamatan yang lainnya. Apabila timbul ketidaksamaan varian, maka terdapat masalah heteroskedastisitas. Beberapa metode yang dapat menguji masalah heteroskedastisitas adalah metode grafik, uji park, uji glejser, uji korelasi spearman, uji goldfeld-quandt, uji bruesch-pagan-godfrey, dan uji white.

¹⁷ Singgih Santoso, *Statistik Multivariat*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2010), hal. 43

¹⁸ Fridayana Yudiaatmaja, *Analisis Regresi dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik SPSS*, (Jakarta: Gramedia, 2013), hal. 78

¹⁹ *Ibid.*, hal. 83-83

3. Uji Regresi Linier Berganda²⁰

Uji regresi linier berganda merupakan bagian dari pengembangan uji regresi sederhana. Kegunaannya adalah untuk meramalkan nilai variabel terkait (Y) jika terdapat 2 variabel bebas (X) atau lebih.

Persamaan regresi untuk dua prediktor:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$$

Keterangan : Y = Variabel Terikat (Keputusan)

a = Nilai Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = Variabel

e = Nilai Error

4. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial (individu) diukur menggunakan uji t-statistik. Apabila t hitung > t tabel, artinya masing-masing variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

b. Uji F

Uji F atau yang biasa dikenal dengan uji serentak, adalah sebuah uji untuk melihat pengaruh semua variabel bebas secara bersama-sama (serentak) terhadap variabel terikat. Apabila f hitung > dari f tabel,

²⁰ Yulingga Nanda Hanief dan Wasis Himawanto, *Statistik Pendidikan*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017), hal. 102

maka artinya ada pengaruh signifikan antara variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.